

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA PADA
SISWA KELAS II-A SD NEGERI 33
SAWAHAN PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd)*

**Oleh:
Oliviya
NPM 2210013411102**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Oliviya
NPM : 2210013411102
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Risa Yulisna, S.Pd. M. Pd.

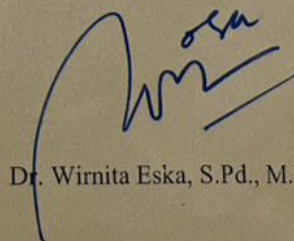
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



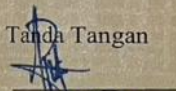
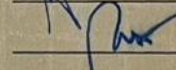

Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Rabu** Tanggal **4** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** Bagi :

Nama Mahasiswa : Oliviya
NPM : 2210013411102
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan Padang

Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd	Ketua :	
2. Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M	Penguji 1 :	
3. Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd	Penguji 2 :	

Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oliviya
NPM : 2210013411102
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model
Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu Kata Pada
Siswa Kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2026
Saya yang menyatakan


Oliviya

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA PADA
SISWA KELAS II-A SD NEGERI 33
SAWAHAN PADANG**

Oliviya¹, Risa Yulisna²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: o8095233@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas II yang ditandai dengan penilaian tes membaca yang masih banyak siswa yang belum mencapai standar ketuntasan, Siswa sering kesulitan dalam mengeja kata. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu kata di SD Negeri 33 Sawahan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan menyusun, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi tindakan melalui siklus secara kolaboratif dan partisipasi yang bertujuan untuk memperbaiki, meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelas. Penelitian ini dilaksanakan II siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 77, 17% dan meningkat menjadi 89, 12% di siklus II. Pada lembar observasi aktivitas siswa rata-rata persentase pada siklus I sebesar 78, 33% meningkat menjadi 88, 33% di siklus II. Hasil tes membaca siswa pada siklus I sebesar 60% dengan rata-rata 77, 24 dan terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 80% dengan rata-rata 87, 8 disebabkan siswa lebih aktif dan efektif dalam proses membaca secara individu dengan lisan, dibantu oleh media kartu kata. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu kata pada siswa kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan.

Kata Kunci: Kemampuan membaca permulaan, Problem Based Learning, kartu kata

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model Based Learning Berbantuan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan Padang”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Skripsi ini peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Risa Yulisna, S. Pd., M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Wirnita, S. Pd, M. M selaku dosen penguji I dan Rio Rinaldi, S. Pd, M. Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran, bimbingan serta arahan terhadap kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Dekan dan wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kemudahan dalam urusan Administrasi.
5. Seluruh jajaran dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Nevi Ermana, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 33 Sawahan Padang, Lina Vernika Sari, S. Pd selaku Guru kelas II-A yang menjadi observer I, dan Dicky Wiranata selaku observer II beserta Vivi Widiastuti, S. Pd yang ikut memperlancar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
7. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, Dondi Putra dan Limrawati, yang selalu menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala kasih sayang yang tulus, doa yang tidak pernah terputus, serta pengorbanan yang begitu besar yang telah Mama dan Papa berikan kepada penulis sejak kecil hingga saat ini. Setiap langkah yang penulis tempuh dalam menyelesaikan pendidikan ini tidak pernah terlepas dari dukungan, nasihat, serta semangat yang selalu Mama dan Papa berikan.

Penulis menyadari bahwa perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini tidaklah mudah. Namun berkat doa, perhatian, serta kepercayaan yang selalu diberikan oleh Mama dan Papa, penulis mampu melewati setiap kesulitan dan tantangan yang ada. Segala usaha, kerja keras, dan pengorbanan Mama dan Papa menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus berjuang dan memberikan yang terbaik.

Tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan betapa besar rasa terima kasih penulis atas segala cinta, perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk kecil dari rasa bangga dan terima kasih penulis kepada Mama dan Papa. Penulis berdoa semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Mama dan Papa atas segala kebaikan yang telah diberikan.

8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik tercinta, Alixa Septia Naila, atas doa, semangat, dan keceriaan yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Walaupun sering menjadi “musuh” saat bercanda, kehadiranmu tetap menjadi sumber hiburan dan semangat bagi penulis. Semoga kita selalu saling mendukung dalam meraih cita-cita di masa depan.
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bunda, Pusra Yanti, S. Pdi beserta keluarga besar atas doa, dukungan, perhatian, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Duice Putri, Gebyza Marda Reta, Faizah Zahra Elza, Saskia Dwi Putri, dan Lutfiah Nurhilya Tul Jannah beserta teman-teman pada saat PLP yang telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani berbagai proses dan pengalaman bersama. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, tawa, serta cerita-cerita seru yang membuat setiap momen terasa lebih menyenangkan. Walaupun sering saling bercanda dan

membuat suasana menjadi ramai, justru dari kebersamaan itulah tercipta kenangan yang tidak akan terlupakan. Semoga persahabatan dan kebersamaan ini selalu terjaga dan tetap penuh cerita lucu di masa yang akan datang.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aminn ya rabbal alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang, Maret 2025



Oliviya

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BANGUNAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	10
1. Rumusan Masalah	10
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	12
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Hakikat Membaca	13
a. Pengertian Membaca	13
b. Tujuan Membaca.....	15
c. Manfaat Membaca.....	16
d. Jenis-jenis Membaca	18
2. Hakikat Membaca Permulaan	20
a. Pengertian Membaca Permulaan.....	20
b. Tujuan Membaca Permulaan.....	21

c. Ciri-ciri Membaca Permulaan	23
3. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	24
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	25
b. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	25
c. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i>	27
d. Langkah-langkah dan Prosedur Model <i>Problem Based Learning</i>	28
e. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i>	31
4. Hakikat Media Kartu Kata	34
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	35
b. Pengertian Media Kartu Kata.....	36
c. Langkah-langkah Media Kartu Kata.....	38
d. Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu Kata.....	42
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Konseptual	45
D. Hipotesis Tindakan.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Setting Penelitian.....	48
C. Prosedur Penelitian.....	49
D. Indikator Keberhasilan	54
E. Instrumen Penelitian.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data	55
G. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Data	61
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	61
a. Siklus I	61
b. Siklus II	77
B. Pembahasan	95

BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR RUJUKAN	104



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penilaian Hasil Tes Membaca Permulaan Siswa Kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025	5
2. Sintak Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	30
3. Kisi-kisi Penilaian Tes Membaca Permulaan	58
4. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Kartu Kata	72
5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Kartu Kata.....	74
6. Daftar Hasil Akhir Siklus I Tes Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Kartu Kata.....	75
7. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Kartu Kata.....	91
8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Kartu Kata.....	92
9. Daftar Hasil Akhir Siklus II Tes Membaca Permulaan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Kartu Kata.....	94
10. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan II	97
11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II	98
12. Hasil Tes Membaca Permulaan Siswa pada Siklus I dan II	99

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	46
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Penilaian Hasil Tes Membaca Siswa Kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025	110
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	112
III. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	121
IV. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	126
V. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2.....	129
VI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	138
V. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	142
VI. Kisi-kisi Penilaian Tes Membaca Permulaan	145
VII. Hasil Akhir Tes Membaca Permulaan Siklus I	146
VIII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1	148
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	157
X. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	162
XI. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2	165
XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	174
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	178
XIV. Kisi-kisi Penilaian Tes Membaca Permulaan	181
XV. Hasil Akhir Tes Membaca Permulaan Siklus II	182
XVI. Dokumentasi Penelitian	184
XVII. Surat Penelitian	187



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas potensi yang dimilikinya. Oleh sebab itu, pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kehidupan manusia serta lingkungannya sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan. Secara luas, pendidikan dapat dipahami sebagai proses belajar yang berlangsung sepanjang hayat dan terjadi dalam berbagai lingkungan maupun situasi yang memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan individu. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan serta mengaktualisasikan potensi dirinya secara maksimal. Selain berorientasi pada peningkatan kemampuan kognitif atau penguasaan ilmu pengetahuan, pendidikan juga bertujuan membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia, mampu menjadi agen perubahan, serta siap menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang. Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diwujudkan melalui proses pembelajaran di sekolah, salah satunya melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang berfungsi sebagai sarana penting dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berpikir peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting, tidak hanya dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, tetapi juga dalam menunjang penguasaan berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu, proses pembelajaran bahasa di sekolah perlu dilaksanakan secara maksimal. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar, secara umum pembagian kelas dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kelas awal dan kelas tinggi. Kelas awal mencakup kelas I, kelas II, dan kelas III, sedangkan kelas tinggi terdiri atas kelas IV, kelas V, dan kelas VI. Pengelompokan kelas tersebut memberikan dampak yang cukup luas, baik dari segi usia peserta didik, materi pembelajaran yang diberikan, maupun pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, salah satu aspek penting yang harus dikembangkan adalah keterampilan berbahasa peserta didik.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca tergolong sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif karena berkaitan dengan kegiatan menerima informasi, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis termasuk dalam keterampilan produktif karena berkaitan dengan kegiatan menyampaikan atau menghasilkan bahasa. Keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung dalam penggunaannya. Pada umumnya, sebelum anak memasuki pendidikan formal di sekolah, kemampuan menyimak dan berbicara telah berkembang melalui interaksi yang terjadi di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Sementara itu, kemampuan membaca dan menulis biasanya mulai diajarkan secara lebih sistematis ketika anak telah memasuki lingkungan sekolah. Pada dasarnya, keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan

yang tidak dapat dipisahkan dan berkaitan erat dengan proses berpikir dalam menghasilkan bahasa. Dari keempat keterampilan tersebut, salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan pada tingkat sekolah dasar adalah keterampilan membaca.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif karena melalui kegiatan membaca seseorang dapat memperoleh berbagai informasi, pengetahuan, serta pengalaman baru. Membaca juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis serta menafsirkan makna yang terkandung dalam suatu bacaan. Dalam konteks pendidikan dasar, keterampilan membaca menjadi salah satu fokus utama dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan keberhasilan peserta didik dalam menguasai kemampuan membaca pada jenjang sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh penguasaan keterampilan membaca sejak usia dini. Salah satu tahap awal dalam pembelajaran membaca yang perlu dikuasai oleh siswa sekolah dasar adalah membaca permulaan.

Membaca permulaan merupakan tahap dasar dalam proses belajar membaca. Kemampuan membaca permulaan menjadi keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi bagi perkembangan bahasa, penguasaan kosakata, serta pemahaman terhadap berbagai materi pelajaran pada jenjang pendidikan dasar. Membaca tidak hanya sekadar mengenali huruf dan kata, tetapi juga melibatkan kemampuan memahami makna serta mengaitkan informasi dalam konteks yang lebih luas.

Oleh karena itu, penguasaan kemampuan membaca permulaan yang baik sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada 8 Desember 2025 di kelas II-A pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bersama guru kelas II-A, Lina Vernika Sari, S.Pd, diperoleh informasi sebagai berikut: 1) Masih banyak terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang belum mampu membaca dengan lancar, membaca secara terbata-bata dalam melafalkan kata, serta mengalami kesulitan dalam mengenali huruf dan menggabungkannya menjadi suku kata atau kata utuh. 2) Sebagian siswa tampak kurang fokus selama kegiatan pembelajaran. Kondisi ini ditunjukkan melalui perilaku siswa yang berbicara dengan teman sebangku, kurang memperhatikan penjelasan guru, serta mudah teralihkan oleh aktivitas lain di dalam kelas. Selain itu, beberapa siswa tidak merespons pertanyaan guru dan memerlukan pengulangan instruksi, yang menunjukkan rendahnya tingkat konsentrasi siswa selama proses pembelajaran. 3) Suara siswa cenderung pelan dan ragu-ragu ketika diminta membaca. Hal ini terlihat ketika siswa sering mengulang kata, salah mengucapkan bunyi huruf, serta membutuhkan bantuan guru untuk melanjutkan bacaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kelancaran membaca siswa belum berkembang secara optimal. 4) Pemahaman siswa terhadap isi bacaan masih rendah. Hal ini terlihat ketika setelah membaca teks pendek, beberapa siswa belum mampu menjawab pertanyaan sederhana terkait isi bacaan, seperti tokoh atau informasi utama. Kondisi ini menunjukkan

bahwa fokus siswa masih pada pengenalan kata, bukan pada pemahaman makna bacaan. 5) Motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam membaca masih rendah. Pada saat kegiatan membaca berlangsung, terlihat beberapa siswa enggan membaca dengan suara keras di depan kelas, menunjukkan sikap ragu-ragu, serta mudah kehilangan fokus, terutama ketika mengalami kesulitan dalam membaca kata atau kalimat.

Selanjutnya, sejalan hasil wawancara yang dilaksanakan pada 9 Desember 2025 di kelas II-A dengan wali kelas Lina Vernika Sari, S.Pd. Guru menjelaskan bahwa, 1) siswa mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelasnya, guru sudah menggunakan berbagai metode pada saat melakukan proses pembelajaran namun proses pembelajaran belum berjalan dengan baik. Hal ini menyebabkan nilai Bahasa Indonesia siswa menjadi rendah, 2) kurangnya aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa *“sebagian besar siswa masih cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung. Ketika saya memberikan kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan pendapat, hanya beberapa siswa saja yang berani berbicara, sedangkan yang lain lebih banyak diam.”* 3) masih ada siswa yang belum bisa membaca sehingga berdampak pada nilai (KKTP).

Data yang didapat dari wali kelas II A Lina Vernika Sari, S.Pd SD Negeri 33 Sawahan, sebagian siswa belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 80. Penilaian hasil membaca permulaan siswa

kelas II A pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II tahun ajaran 2025 tergambar pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Penilaian Tes Membaca Permulaan Siswa kelas II A SD Negeri 33 Sawahan Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025

Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Tuntas	Tidak Tuntas
II A	25 Siswa	80	11 Siswa	14 Siswa

Sumber : Guru kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan Tahun Ajar 2025

Pada table 1 penilaian tes membaca permulaan siswa kelas II-A yang diperoleh sebanyak 25 orang siswa yang mengikuti tes membaca permulaan hanya 11 orang yang tuntas. Dengan demikian, sisa 14 orang yang tidak mencapai KKTP. Berdasarkan observasi tersebut, peneliti bermaksud memberikan solusi terhadap permasalahan itu. Salah satu model yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yaitu model *Problem Based Learning*.

Berdasarkan permasalahan kemampuan membaca permulaan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan adalah dengan mengaplikasikan kemampuan membaca permulaan yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran yang lebih menarik. Model Pembelajaran merupakan kerangka yang terkonsep dan prosedur yang sistematis dalam mengelompokkan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran ini berfungsi untuk pedoman bagi perancang dan para guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Dengan adanya model pembelajaran kegiatan proses

belajar mengajar tersusun secara sistematis.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca permulaan siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang menekankan kerja sama antar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran karena melibatkan kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif apabila didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang sesuai, salah satunya yaitu media kartu kata. Penerapan model *Problem Based Learning* yang dipadukan dengan penggunaan media kartu kata diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik bagi siswa, khususnya di kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan, karena siswa dapat belajar sambil bekerja sama sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Salah satu media yang dapat mendukung penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran membaca permulaan adalah media kartu kata. Media kartu kata merupakan media pembelajaran yang dinilai efektif untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam kegiatan membaca permulaan. Media ini juga memiliki sifat praktis karena mudah digunakan serta dapat dibawa dalam berbagai situasi pembelajaran. Kartu kata berfungsi sebagai alat bantu yang dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa, menumbuhkan kemandirian dalam belajar, serta menambah perbendaharaan kosakata. Dengan berbagai kelebihan tersebut, media kartu kata dapat dimanfaatkan sebagai

sarana untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekaligus menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Penggunaan media kartu kata dalam kegiatan pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Melalui pemanfaatan media tersebut, siswa diharapkan dapat mengenal huruf dan melafalkan bunyi huruf dengan lebih tepat, menggabungkan huruf menjadi suku kata, serta membaca kata secara lebih lancar tanpa harus mengeja. Selain itu, penggunaan media kartu kata juga diharapkan dapat meningkatkan kelancaran dan ketepatan siswa dalam membaca kata.

Berdasarkan berbagai keunggulan yang dimiliki, media kartu kata dipandang sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Media ini dipilih karena dinilai mampu membantu siswa dalam mengenal huruf, menyusun suku kata, serta membaca kata dengan lebih lancar. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian guna mengetahui efektivitas penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Pada penelitian menggunakan kurikulum merdeka dengan capaian pembelajaran (CP) yaitu Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak.

Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi. Tujuan Pembelajaran (TP) yaitu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengenali dan menyebutkan kata-kata yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari dengan lafal yang tepat.
2. Membaca kata sederhana dengan lancar dan jelas melalui kegiatan membaca kartu kata secara lisan.

Penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Model *Problem Based Learning* berbantuan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang” dan dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2025/2026.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terdapat pada kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Banyak siswa kelas II A yang mengalami kesulitan dalam membaca.
2. Sebagian siswa tampak kurang fokus selama kegiatan pembelajaran.
3. Suara siswa cenderung pelan dan ragu-ragu ketika diminta membaca.
4. Pemahaman siswa terhadap isi bacaan masih rendah.
5. Motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam membaca masih rendah.
6. Siswa mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.
7. Kurangnya aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat.

8. Masih ada siswa yang belum bisa membaca sehingga berdampak pada nilai (KKTP).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, penelitian ini perlu diberikan batasan agar pembahasan dapat berlangsung secara terarah dan sistematis. Dengan demikian, ruang lingkup penelitian difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu kata pada siswa kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan. Penelitian ini hanya mengkaji aspek-aspek kemampuan membaca permulaan, meliputi pengenalan huruf, kelancaran membaca, dan ketepatan pelafalan.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah proses membaca permulaan melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu kata pada kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan Padang?
- b. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar membaca permulaan melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu kata pada siswa kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan Padang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan terhadap permasalahan rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa dapat dilakukan melalui penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu kata dalam proses pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan proses membaca permulaan melalui model Problem Based Learning berbantuan media kartu kata pada kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan
- b. Mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar membaca permulaan melalui model Problem Based Learning berbantuan media kartu kata pada siswa kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat memberikan pemahaman psikologis guru-guru terhadap siswa.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu kata pada siswa kelas II-A SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar serta dapat dijadikan acuan penggunaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan langkah kedepannya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
- 3) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
- 4) Bagi peneliti lain, sebagai wahana untuk mendapatkan pengalaman langsung sehingga dapat mengkaji lebih dalam tentang meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu kata pada kelas II.